

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
REKURENSI KEJANG DEMAM DI RUANG PERAWATAN ANAK
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. H. CHASAN BOESOIRIE
TAHUN 2019-2021**

Heny Kurnia Sari¹, Marhaeni Hasan², Ismail Rahman³

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Khairun

²Departemen Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran Universitas Khairun

³Departemen Mikrobiologi, Fakultas Kedokteran Universitas Khairun

ABSTRAK

Latar belakang: Kejang demam paling sering dijumpai pada anak. Sekitar 16 % penderita mengalami kejang demam berulang. Usia pertama kali kejang, jenis kelamin, suhu badan saat kejang, riwayat kejang demam dalam keluarga dan tipe kejang merupakan faktor risiko yang diketahui berhubungan dengan kejang demam berulang. Belum terdapat penelitian terkait hal ini di Maluku Utara.

Tujuan : Mengetahui faktor risiko kejang demam berulang pada anak penderita kejang demam di Maluku Utara, Indonesia.

Metode: Penelitian observasional retrospektif ini dilaksanakan pada penderita kejang demam berulang berusia <18 tahun yang dirawat di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate tahun 2019-2021. Data mengenai usia pertama kali kejang, jenis kelamin, suhu tubuh saat kejang, riwayat kejang demam pada keluarga dan tipe kejang demam diperoleh dari rekam medis dan dilakukan analisis univariat.

Hasil: Dari 50 pasien, 44% berusia 6-12 bulan, 74% merupakan laki-laki, 62% memiliki suhu tubuh $\leq 38^{\circ}\text{C}$ saat masuk rumah sakit, 98% tidak diketahui memiliki riwayat kejang demam di keluarga, dan 72% termasuk kejang demam sederhana.

Kesimpulan: Usia pertama kali kejang 6-12 bulan, laki-laki, suhu badan $\leq 38^{\circ}\text{C}$ saat masuk rumah sakit, ketiadaan riwayat di keluarga, dan tipe kejang demam sederhana merupakan gambaran utama anak penderita kejang demam berulang. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memastikan temuan ini.

Kata kunci: Anak, rekurensi, kejang demam berulang.

**RISK FACTORS FOR FEBRILE SEIZURE RECURRENCE IN
PEDIATRIC WARD DR. H. CHASAN BOESOIRIE GENERAL
HOSPITAL IN 2019-2021**

Heny Kurnia Sari¹, Marhaeni Hasan², Ismail Rahman³

¹Medical Education Study Program, Faculty of Medicine, Khairun University

²Department of Pediatrics, Faculty of Medicine, Khairun University

³Department of Microbiology, Faculty of Medicine, Khairun University

ABSTRACT

Background: Febrile seizures are the most common disease in children, 16% of which experienced recurrent febrile seizures. Known associated risk factors comprise age at first onset, sex, core temperature during seizure, family history of seizure, and type of febrile seizure. However, no related research has ever been conducted in North Maluku.

Objective : To determine the risk factors for recurrent febrile seizures in children with febrile seizures in North Maluku, Indonesia.

Method: This retrospective observational study was conducted on patients with recurrent febrile seizure aged <18 years admitted at Dr. H. Chasan Boesoirie General Hospital Ternate in 2019-2021. Information regarding age at first onset, sex, core temperature during seizure, history of seizure, family history of febrile seizure, and type of febrile seizure were obtained from medical records and analyzed using univariate analysis.

Result: Of the 50 patients, 44% aged 6-12 months, 74% were male, 62% had a core temperature during seizure of 38°C, 98% had no family history of febrile seizure, and 72% had simple febrile seizures.

Conclusion: Age at first seizure 6-12 months, male sex, core temperature during seizure of 38°C, absence of family history of febrile seizure, and simple febrile seizure were the main features of children with recurrent febrile seizures. Further research is needed to confirm these findings.

Keywords: Child, recurrent, febrile convulsions.